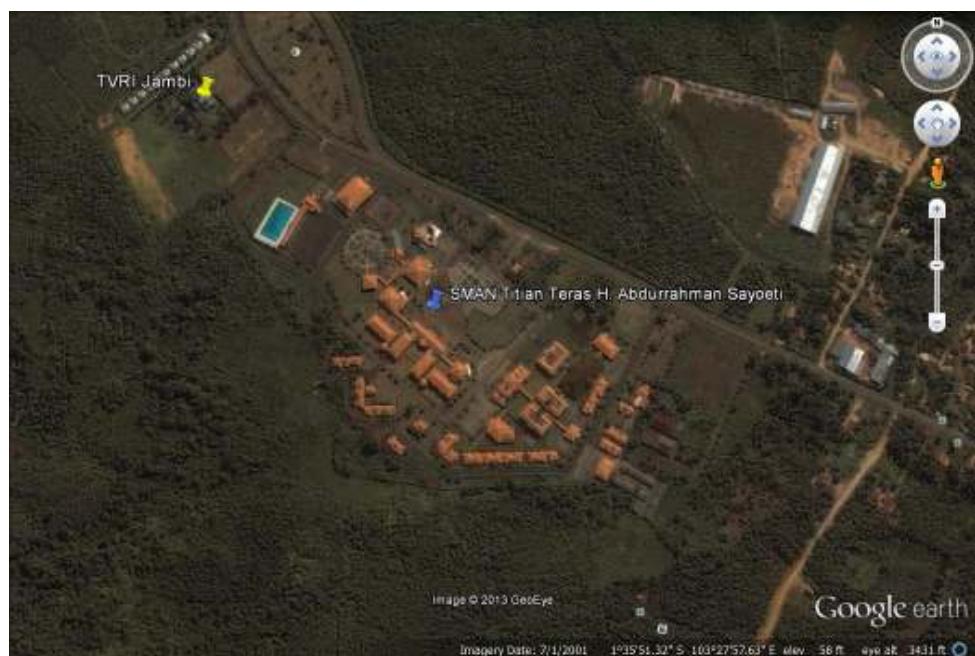


Gambar 1. Peta Provinsi Jambi (Sumber: <http://www.censin.com/peta-sumatera-map/>; 2013)





Gambar 2. Peta letak lokasi SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
(Sumber: Google Earth: 2013)



Gambar 3. Denah SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 4. Prasasti peresmian SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti sebelum menjadi negeri yang disahkan oleh Presiden Soeharto
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 5. Prasasti nama SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 6. Graha siswa kelas X tampak depan (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 7. Graha siswi tampak depan (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 8. Kantor Administrasi SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 9. Plang kalimat persuasif di ruang kantor Administrasi SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 10. Plang kalimat persuasif disudut ruangan menuju ruang kelas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 11. Plang kawasan bebas rokok dihalaman graha siswa kelas X
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



**Gambar 12. Pamong pengajar (Sumber:
<http://gurusmatt.files.wordpress.com/2012/04/pamong-tt1.jpg>)**



Dari kiri: seragam bela Negara, Almamater, seragam olah raga, seragam Osis, Seragam Pramuka, Seragam Pesiar dan seragam keagamaan

Gambar 13. Seragam resmi SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 14. Kegiatan bela Negara di plaza yang dibimbing oleh pamong disiplin (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 15. Kalimat persuasif “No Smoking” di area kampus (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 16. Studio Radio TIRAS SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 17. Absensi siswa kelas X-XII (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 18. Area Hot spot SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 19. Kolam renang SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
(Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 20. Siswa SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti sebagai pasukan pengibar bendera sang saka merah putih saat berjabat tangan dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (Sumber: <http://www.smattjbi.sch.id>)



Gambar 21. Para pejabat Siswa yaitu Osis, MPK serta Perwira piket (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 22. Makan malam didampingi oleh pamong (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 23. Suasana saat makan malam, setiap meja diisi oleh 6 siswa berdasarkan angkatan (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 24. Koran sekolah *update* setiap hari (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



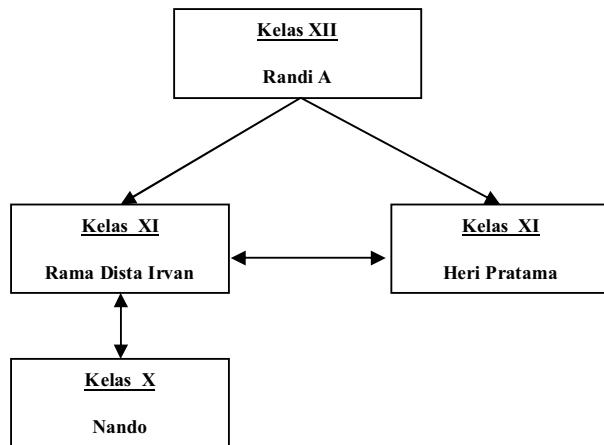
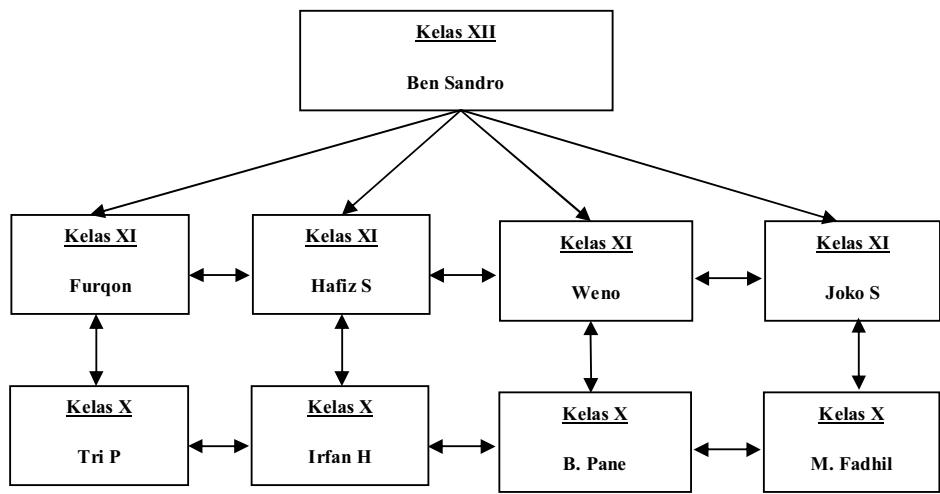
Gambar 25. Siswa saat pergantian jam pelajaran karena *Moving class* dan menggunakan wajib menggunakan bahasa inggris setiap selasa dan Jumat “English Speaking Days” (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



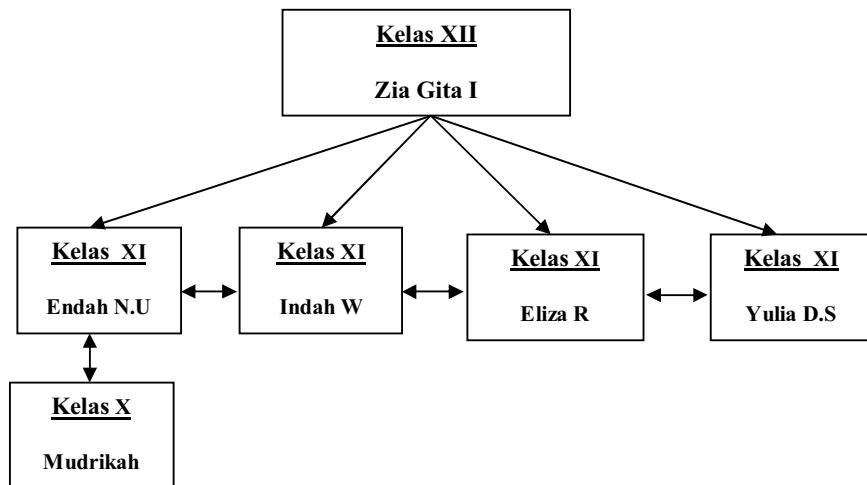
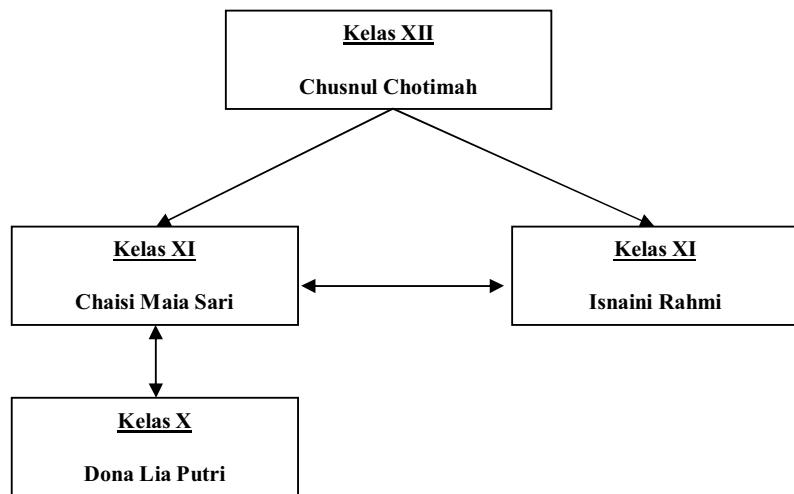
Gambar 26. Majalah dinding siswa (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Gambar 27. Wawancara dengan informan (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Bagan 28. Beberapa silsilah keluarga Saudara Asuh Siswa (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)



Bagan 29. Beberapa silsilah keluarga Saudara Asuh Siswi (Sumber: Dokumentasi Pribadi: 2012)

PRESTASI BIDANG AKADEMIK

- Peringkat 1 Provinsi dalam perolehan NEM SMA (IPA/ IPS (1998)
- Peringkat 1 Provinsi dalam perolehan NEM SMA (IPA / IPS (1999)
- Peringkat 1 Provinsi dalam perolehan NEM SMA (IPA / IPS (2000)
- Peringkat 1 Provinsi dalam perolehan NEM SMA (IPA / IPS (2001)
- Peringkat 1 Provinsi dalam perolehan NEM SMA (IPA / IPS (2001)
- Peringkat 25 Nasional dalam perolehan NEM SMA (IPA / IPS) (2000)
- Peringkat 26 Nasional dalam perolehan NEM SMA (IPA / IPS) (2001)
- Peringkat 30 Nasional dalam perolehan NEM SMA (IPA / IPS) (2001)
- Peringkat 27 Nasional dalam perolehan NEM SMA (IPA / IPS) (2002)
- Juara Lomba Cerdas Tangkas SMA Tingkat Provinsi Jambi (2001)
- Juara 2 lomba Cerdas Tangkas SMU Tingkat Provinsi Jambi (2001)
- Juara 3 lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Provinsi Jambi (1999)
- Finalis LPIR tingkat nasional (2000)
- Finalis LPIR tingkat Nasional (2002)
- Juara I dan 2 prra-Olimpiade Matematika (IMO) tingkat Kabupaten Muaro Jambi (2002)
- Juara 1 dan 2 pra-Olimpiade Kimia (IChO) tingkat Kabupaten Muaro Jambi (2002)
- Juara 1 dan Juara 2 pra-Olimpiade Fisika (IphO) tingkat Kabupaten Muaro Jambi (2000)

- Pelajar teladan SMU tingkat Provinsi Jambi 1998 a.n Maryandi
- Pelajar teladan SMU tingkat Provinsi Jambi 1999 a.n Perdana Kusuma
- Pelajar teladan SMU tingkat Provinsi Jambi 2000 a.n Dian Prima Kurniati
- Finalis LKIR Tingkat Nasional tahun 2003 a.n. Agus Sudarmadi dan Eko Cahyadi
- Juara 1 Lomba Cepat Tepat Tingkat Provinsi Jambi tahun 2002
- Juara 1 Lomba Cepat Tepat Tingkat Provinsi Jambi tahun 2003
- Finalis LKIR tingkat Nasional tahun 2004 a.n Atiya Istarini dan Yayan Marta Wijaya
- Juara IFO Tingkat Nasional di Pekanbaru Riau tahun 2004 a.n Doni Patriko
- Juara 3 Debat Bahasa Inggris tingkat Provinsi tahun 2005 a.n Rica dan kawan-kawan
- Juara 3 Olimpiade matematika tingkat provinsi tahun 2005 a.n Ahmad Bambang
- Juara 3 Olimpiade Fisika tingkat provinsi tahun 2006 a.n Asro
- Juara 1 Olimpiade Fisika tingkat Provinsi tahun 2006 a.n Iryandi
- Juara 3 Olimpiade Akutansi tingkat Provinsi tahun 2006 a.n Herinoto
- Juara 1 LCC mata pelajaran tingkat SMA Se-provinsi Jambi tahun 2003, 2005, 2006 dan 2007
- Juara 2 berturut turut 3 kali LCC Kimia tingkat Provinsi Jambi di UNJA tahun 2005, 2006 dan tahun 2007 an. Uci Arilantika, Nicky R. Fariz Ammar BK, dkk
- Juara 1 LCC Tingkat Kabupaten Muaro Jambi tahun 2007
- Juara 3 LCC Kimia tingkat Regional Sumatra di UNAND tahun 2007 an. Iryandi dkk.

- Juara 1 dan 3 olimpiade Fisika tingkat Provinsi Jambi atas nama Joko
- Suwardi dan Awaldi Fitrah, yang diselenggarakan oleh FKIP UNJA tahun 2008
- Juara 3 olimpiade kimia atas nama Andi Zuhrah Wardiyah yang diselenggarakan oleh FKIP UNJA tahun 2008
- Juara 3 Olimpiade Matematika tingkat Kabupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama M. Hasby
- Juara 1 Olimpiade Biologi tingkat Kaupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Oktianti
- Juara 1, 2 dan 3 Olimpiade Fisika tingkat Kaupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Awaldi Fitrah, Joko Suwardi dan M. Ardhi Saputra
- Juara 1, 2 dan 3 Olimpiade Kimia tingkat Kaupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama M. Jajar Pambudi, M. Rizki Sahdi dan Rodie Ferdian
- Juara 1 Olimpiade Astronomi tingkat Kaupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Juli Novianto Sunarno
- Juara 1 dan 2 Olimpiade Kebumian tingkat Kaupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama M. Lutfi dan Eriyani Marsihyana
- Juara 1 dan 2 Olimpiade Komputer tingkat Kaupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Nurhadi Fadli dan Wario Gusti Widodo
- Juara 1 dan 2 Olimpiade Ekonomi tingkat Kaupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Raras Arum Utami dan Rini Mayasari
- Juara 1 Olimpiade Astronomi tingkat Propinsi Jambi tahun 2008 atas nama Juli Novianto Sunarno
- Peserta OSN Astronomi Tingkat Nasional tahun 2008 atas nama Juli Novianto Sunarno
- Juara umum LCTKK kimia tingkat Sumatra Barat – Riau – Jambi tahun 2008 atas nama M Jajar Pambudi, M Rizki Syahdi Putra dan Rodhie Febrian
- Juara III LCC tingkat Propinsi Jambi tahun 2008 atas nama Joko Suwardi, M Ardhi Saputra dan M Jajar Pambudi
- Finalis LKIR tingkat Nasional tahun 2008 atas nama Roja

- Fitri Dayani dan Rahmah Chairunnisa
- Juara 2 (Medali Perak) Tingkat Nasional Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia Tahun 2010.

PRESTASI NON-AKADEMIK

- Juara 1 lomba pedato tingkat Provinsi pada perpustakaan daerah Jambi a.n Mashuri (1998)
- Juara 1 lomba pidato pada Universitas Jambi a.n. Maryandi (1998)
- Juara 2 lomba baca puisi pada Universitas Jambi s.n Maryandi (1998)
- Juara 2 lomba baca berita pidato pada Universitas Jambi a.n. Mardian Desrianto (1998)
- Juara 1 lomba Nasyid pegelaran Seni Muslimah pada Universitas Jambi (2001)
- Peserta Paskibra dari Kabupaten Muaro Jambi (juara 1) untuk tingkat Provinsi a.n. Cicylia Mikesturi (2000)
- Peserta Paskibra dari Kabupaten Batanghari (juara 1) untuk tingkat Provinsi a.n. Panae Hindarto Sitompul (2000)
- Peserta Paskibra dari Kabupaten Muaro Jambi (juara 1) untuk tingkat Provinsi a.n. Budi Utomo (1999)
- Anggota Paskibraka tingkat nasional tahun 2001 a.n. Hendra Lesmana
- Peserta Paskibra dari Kabupaten Muaro Jambi (juara 1) untuk tingkat Provinsi a.n. Yeni Marlina (2002)
- Juara 3 lomba pidato bahasa Inggris tingkat bintang pelajar tingkat -Provinsi a.n. Jayanti Mandasari Harahap (2002)
- Juara 3 lomba pidato bahasa Inggris tingkat SMU Kota Jambi a.n. -Jayanti Mandasari Harahap (2002)
- Juara 1 lomba Nasyid pegelaran seni muslimah Universitas Jambi a.n. -Mike Novrita dkk (2001)
- Juara 1 lomba nasyid pagelaran seni muslimah Universitas Jambi a.n. Devi Nopita dkk (2002)

- Juara 1 lomba baca puisi tingkat Kabupaten Muaro Jambi a.n. Marsyid (2002)
- Juara 1 Lomba Lintas Medan tingkat Provinsi tahun 2003
- Juara 1 Lomba Nasid tingkat Provinsi tahun 2004
- Juara 1 Puisi tingkat Provinsi a.n Refantia tahun 2005
- Juara 1 Gladian Kepemimpinan Lembaga Advokasi Mahasiswa Provinsi Jambi tahun 2005
- Juara 1 lomba baca cerpen tingkat propinsi tahun 2006
- Juara 2 Festival Band tingkat provinsi tahun 2006
- The Best Vocalis Festival Band tingkat SMA Se – Propinsi jambi tahun 2007 atas nama Beek Rison
- Juara 1 Festival Band tingkat SMA se – Psopinsi Jambi tahun 2007
- Juara 3 Lomba Paradi Band tingkat Propinsi Jambi tahun 2007
- Juara 3 lomba Band tingkat Kabupaten Muaro Jambi tahun 2007
- Juara 1 lomba baca Puisi tingkat propinsi tahun 2007
- Juara 1 Lomba debat Bahasa Inggris tingkat Kabupaten Muaro Jambi tahun 2007 atas nama Awliya Rahmi, Heru Cakra dan Hesty Dwi Utami
- Juara 2 Lomba Bedah buku tingkat Propinsi Jambi tahun 2007 atas nama Puri Ayu Lestari
- Juara Favorite wajah bianglala Jambi Independen tahun 2007 atas nama Puri Ayu Lestari
- Juara 1 dan 2 lomba Honda The Best Student tingkat Kabupaten Muaro Jambi dan Batang Hari tahun 2007 atas Puri Ayu Lestari dan Awlyya Rahmi
- Juara 1 Tenis Meja Tunggal Putra pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2 SN) tingkat Kabupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Rija Imari
- Juara 1 Tenis Meja Ganda Campuran pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2 SN) tingkat Kabupaten

Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Agil Sontari dan Lulung Lanova

- Juara 2 Tenis Meja Tunggal Putra pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2 SN) tingkat propinsi Jambi tahun 2008 atas nama Rija Imari
- Juara 2 Tenis Meja Ganda Campuran pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2 SN) tingkat propinsi Jambi tahun 2008 atas nama Agil Sontari dan Lulung Lanova
- Juara I Karate cabang Komite Putri pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2 SN) tingkat Kabupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Fitria Dwi Suryani
- Juara I Karate cabang Komite Putra kelas 45 – 50 kg pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2 SN) tingkat Kabupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama Nandang Pambudi
- Juara I Karate cabang Komite Putra kelas 40 kg pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2 SN) tingkat Kabupaten Muaro Jambi tahun 2008 atas nama M. Sholeh
- Juara I Debat Bahasa Inggris tingkat propinsi Jambi tahun 2008 atas nama Hesty Dwi Utami
- Juara I Honda Best Student tingkat propinsi Jambi tahun 2008 atas nama Hesty Dwi Utami
- Juara Umum Honda Best Student tingkat Nasional tahun 2008 atas nama Hesty Dwi Utami
- Juara 1 lomba membaca cerpen tingkat propinsi Jambi tahun 2009 atas nama Dra. Nirma Erika (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)
- Juara Umum ke-2 Gelar Cikal Muda Tingkat Penegak se-Provinsi Jambi Tahun 2010 (Pramuka SMA Titian Teras).

Gambar 30. Prestasi SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
(Sumber: Dokumen Arsip Sekolah: 2012)

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN DI SMAN TITIAN TERAS

H. ABDURRAHMAN SAYOETI

Hari/tanggal :

Tempat :

N o	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi	
2	Kondisi fisik SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti	
3	Kegiatan siswa di kampus	
4	Kegiatan siswa di asrama	
5	Kegiatan ekstra siswa	
6	Interaksi siswa dan Pamong	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN DI SMAN TITIAN TERAS

H. ABDURRAHMAN SAYOETI

A. Pedoman Wawancara untuk pamong

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Tempat wawancara :

Nama :

Jenis kelamin :

1. Bagaimana pendapat Anda tentang sekolah ini?

Jawab:

2. Apakah sekolah ini merupakan sekolah semi militer dengan peraturan ciri khas seragam yang serba rapi dan disiplin yang ketat serta masih perlukah adanya sistem seperti ini diterapkan pada zaman modern?

Jawab:

3. Apakah kendala Anda ketika menertibkan siswa?

Jawab:

4. Bagaimana peran Anda ketika menertibkan siswa dengan kedisiplinan yang telah ditetapkan?

Jawab:

5. Apakah Anda pernah menangani konflik siswa?

Jawab:

6. Apakah sikap Anda akan sama ketika memperlakukan siswa yang bermasalah dengan peraturan yang ada?

Jawab:

7. Konflik atau permasalahan apa saja yang dialami siswa maupun karyawan disekolah ini?

Jawab:

8. Bagaimana sikap Anda sebagai pamong meredam adanya konflik yang terjadi disekolah ini baik dari siswa maupun karyawan?

Jawab:

9. Bagaimana menurut Anda tentang soda (saudara asuh)?

Jawab:

10. Sejak kapan soda itu terbentuk di sekolah ini ?

Jawab:

11. Tujuan dibentuknya sistem soda?

Jawab:

12. Apakah peraturan soda itu sudah tertulis sebagai peraturan baku?

Jawab:

13. Bagaimana pelaksanaan sistem soda itu?

Jawab:

14. Apakah peran dari soda?

Jawab:

15. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun di luar asrama? Contohnya kegiatan apa?

Jawab:

B. Lembar Wawancara Siswa

Tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Tempat wawancara :

Nama :

Jenis kelamin :

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?

Jawab:

2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?

Jawab:

3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?

Jawab:

4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan di jaman modern?

Jawab:

5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?

Jawab:

6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?

Jawab:

7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?

Jawab:

8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?

Jawab:

9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?

Jawab:

10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?

Jawab:

11. Bagaimana peran soda menurut Anda?

Jawab:

12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?

Jawab:

13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?

Jawab:

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab:

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab:

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar

asrama? Contohnya apa?

Jawab:

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI PENELITIAN DI SMAN TITIAN TERAS

H. ABDURRAHMAN SAYOETI

Hari/tanggal : 27 Januari 2012

15 Juni 2012

Tempat : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

N o	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi	SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jalan Lintas timur Km 21 Muara Bulian-Muara Jambi Pijoan Jambi
2	Kondisi fisik SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti	Kondisi fisik sangat luas dan banyak fasilitas yang sangat memadai dan mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman
3	Kegiatan siswa di kampus	Seluruh siswa sangat tertib melakukan KBM serta adanya <i>moving class</i> sehingga siswa bisa refresh saat pergantian jam pelajaran dengan menghirup udara luar
4	Kegiatan siswa di asrama	Kegiatan siswa sangat beragam dari mengurus pribadi dari mencuci, membereskan kamar, serta ada kumpul keluarga asuh dan biasanya kalau saat sore hari setelah pulang belajar sore ada beberapa siswa yang olahraga seperti maraton, futsal, tenis, basket dan juga fitnes.

5	Kegiatan ekstra siswa	Kegiatan ekstra siswa biasanya menyesuaikan dengan jam efektif belajar di kelas. Kemudian setiap malam minggu ada liga olahraga seperti basket dan futsal yang dilaksanakan di GOR SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa baik yang bertanding maupun yang tidak agar siswa bisa sangat dekat.
6	Interaksi siswa dan Pamong	<p>-Interaksi siswa terjalin sangat intensif karena siswa banyak dilibatkan pada kegiatan-kegiatan yang bersamaan misalnya kegiatan ekstra maupun kegiatan liga sehingga setiap siswa baik itu kelas X-XII akan sering bertemu waupun terkadang tidak terus menerus.</p> <p>-Interaksi siswa dengan pamong terjalin sangat baik karena di tanamkan saling hormat menghormati sehingga siswa segan dengan senior</p>

Lampiran 4

**KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN DI SMAN TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI**

KODE	KETERANGAN
PUS	Pandangan umum sekolah
TS	Tujuan sekolah
DT	Disiplin Tinggi
SJ	Senior Junior
KSJ	Konflik senior junior
BK	Bentuk Konflik
STK	Sikap terhadap konflik
PTS	Persepsi tentang soda
SS	Sistem soda
PS	Peran soda
JS	Jarak soda
KS	Konflik soda
HS	Hubungan soda
KB	Kegiatan bersama
KMS	Kendala menertibkan siswa
PP	Peran Pamong
KSE	Konflik Sekolah

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA SISWA

**PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.**

ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 7 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 21.30 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

1. Untuk Siswa

Nama : AN

Kelas : X

Jenis kelamin : Perempuan

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: TT bagus, lulusanya kemana-mana dan berhasil semua juga bangunannya bagus
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: senang, Kakak-Kakaknya baik-baik
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: agar disiplin dan biar berhasil kayak yang sudah-sudah
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: penting banget, biar disiplin dan tidak tergantung dengan orang lain.
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: biasa-biasa saja seperti yang lain
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: tidak pernah
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: hanya push up dan terkadang kecapekan
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?
Jawab: dijalani saja
9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: salaing mengasuh
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: dibagi-bagi dari sekolah
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?
Jawab: peranya membantu kesulitan belajar
12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?
Jawab: bermanfaat

13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?

Jawab: tidak

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab: tidak pernah

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab: masih baik

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?

Jawab: ada. Kegiatan di sekolah dirancang bersama-sama.

HASIL WAWANCARA SISWA
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 7 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 21.30 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : RN
Kelas : X
Jenis kelamin : Laki-laki

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: bagus, kalau dilihat struktur bangunannya juga keren. Waktu tes pertama Kakak- Kakaknya juga baik-baik.
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: enak, walaupun terkadang tertekan dengan peraturan. Misalnya pembagian waktu yang belum bisa.
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: biar jadi orang yang berhasil karena dari dulu sudah pengen ke TT
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: penting, untuk melatih disiplin
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: baik-baik saja Kak
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: gak pernah
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: cuman disuruh push up buat latihan
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?
Jawab: biasa saja
9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: saling kekeluargaan Kak. Yang jelas ada sistem pengasuhan
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: pengasuhan
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?
Jawab: banyak
12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?
Jawab: iya bermanfaat

13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?

Jawab: tidak

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab: tidak pernah

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab: baik saja

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?

Jawab: ada. Semuanya bersama-sama dilakukan di asrama

HASIL WAWANCARA SISWA
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 9 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 20.30 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : AM
Kelas : XI
Jenis kelamin : perempuan

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: bagus dan sekolah favorit
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: ya senang. Tapi pernah down karena peraturan begitu ketat dan disuport oleh senior jadi semangat lagi
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: pengen lebih baik
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: masih perlu
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: baik-baik saja jika tidak ada masalah
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: pernah tapi tidak fisik
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: karena adanya sistem korsa jadi yang gak salah kena juga. Cuman masalah tidak suka
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?
Jawab: biasa saja
9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: pengasuhan
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: dibagi-bagi setiap angkatan
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?
Jawab: baik
12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?
Jawab: iya bermanfaat

13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?

Jawab: tidak

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab: tidak pernah

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab: masih seperti biasa

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?

Jawab: banyak. Karena itu sudah aturan. Dari kegiatan pagi sampai malam selalu bersama

HASIL WAWANCARA SISWA
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 10 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 20.57 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : AA
Angkatan : XI
Jenis kelamin : Laki-laki

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: Punya citra bagus baik akademik maupun non akademik dan kami kiro tu disni dak ado push up gitu jadi macam kayak belajar biaso lah Kak.
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: setelah diterima baru lah tau ado senioritas
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: lebih mandiri dan disiplin kerno dari SMP sudah kepengen dan mau banggai orang tua. Dulu tu kami nakal Kak sampe orang tua tu bingung macam mano lagi lahkami tu biak baik lagi gitu. Ayah kan kerja di Bengkulu dan nak pindah ke Bandung nah kami misalnya dak masuk diTT ikut Ayah pindah ke Bandung juga Kak. Makonyo Allhamdulilah nian kami keterima disini Kak.
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: perlu, contohnya dengan adanya senioritas bertujuan untuk menghormati kakaknya kalau diluar banyak adek betengkar dengan kakak kelasnya mungkin kerno badanyo lebih besak, intinya lebih menghargai.
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: baek baek bae lah Kak kalau dak ado masalah
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: Pernah. Tapi Insyallah dak pernah sampe betinju lah Kak. Kami juga dak pengen bebuntut panjang nantinyo Kak
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?

Jawab: biaso senioritas itu lah Kak. Misalnya peraturan dimeja makan, tangan harus rapi dak boleh ditarok diatas meja kerno peraturan dibuat samo kakak bukan dibuat dari sekolah.

8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?

Jawab: Dendam-dendam dikit ado raso dak enak samo Kakak tu Kak

9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?

Jawab: ado turun temurun, ado anak-anaknya juga, keluarga lah Kak. Kan kami yang jenioryo anak-anaknya. Pamong graha tu bapaknya.

10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?

Jawab: sistemnya bergantian tiap tahun

11. Bagaimana peran soda menurut Anda?

Jawab: banyak Kak

12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?

Jawab: bermanfaat nian Kak, seperti Kakak kandung, punya rasa sayang dan juga ngajarin materi-materi pelajaran misalnya nak ujian ngasih soal-soal tahun kemaren

13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan

junior?

Jawab: yo idak ado lah Kak

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi

konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab: dak pernah Kak

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab: baik-baik bae Kak

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar

asrama? Contohnya apa?

Jawab: ado Kak, seperti futsal bareng trus buber bareng kalau antar kontingen biasonyo buber

HASIL WAWANCARA SISWA

PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.

ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 10 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 20.00 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : BA

Kelas : XI

Jenis kelamin : laki-laki

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: sekolahnya bagus
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: senang bisa diterima
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: agar lebih baik lagi yo kan tau dewe Kak pergaulan diluar tu laen lah
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: masih perlu dan penting
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: baik-baik saja. Dan sering olah raga bareng kalau sore seperti futsal
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: pernah
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: kadang dak tau masalah apo tibo-tibo dipush bae. Kadang juga diludai nah kalo gitu kan dipandang yang lain juga dak baik.
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?
Jawab: ado raso nak balas tapi dak berani lah secaro dio kan pernah jadi kakak tingkat jadi raso segan tu ado.
9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: seperti pengasuhan gitu
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: sistemnya dibagi-bagi terus ada pengasuhan gitu lah Kak itu kan yang bagi tu OSIS Kak
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?

Jawab: perannyo banyak Kak sering bantu-bantu kami lah tapi kami lebih dekat samo kakak angkat kerno kan soda tu dibagi dak ado milih jadi agak kurang lah kakak, nah kalau kakak angkat itu lebih akrab

12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?

Jawab: yo bermanfaat Kak, baik juga kok

13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?

Jawab: idak lah Kak dekat bae meski kami lebih dekat lagi samo kakak angkat kerno kakak angkat kan dak dipilih jadi lebih enak bae Kak nah kalo soda kan dipilih jadi kadang ado rasa segan gitu Kak

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab: dak pernah lah Kak. Namonyo juga soda Kak. Dak mungkin lah nak musuhan gitu

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab: baek bae Kak kadang tu kakak yang seramjadi baek dengan kami kalo lah jadi alumni. Dak seperti dulu jadi siswa

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?

Jawab: ada banyak Kak. Kegiatan dari awal bangun sampai tidur lagi. Dari makan, apel pagi, sampai malam juga ketemu lagi.

HASIL WAWANCARA SISWA
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 10 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 20.00 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : DF
Kelas : XI
Jenis kelamin : Perempuan

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: bagus dan juga memang udah dapat dorongan dari orang tua untuk sekolah diTT.
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: Kaget. Dikiro boardingnya biaso bae. Dak ado push up dan dak do senioritas
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: emang pengen bae ke TT Kak
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: perlu, untuk melatih kedisiplinan kalo nanti melanjutkan kemiliter dak kaget lagi
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: yo biaso bae lah Kak
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: Pernah
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: biaso konflik kerno peraturan yang dibuat senior Kak kadang dak salah bae jadi salah
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?
Jawab: punyo raso dendam lah Kak kayo dak punyo ati nian
9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: kekeluargaan lah Kak. Meraso punyo keluargo sendiri
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: sistemnya bergantian tiap tahunnya
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?
Jawab: banyak peran Kak, jadi seperti sodara sendiri
12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?
Jawab: Sangat Kak.

13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?

Jawab: malah akrab Kak

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab: dak pernah Kak,

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab: baik-baik saja

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?

Jawab: biasanya ngarayain ultah bareng kalo ado yang ultah dan juga ado kumpul bareng kontingen.

HASIL WAWANCARA SISWA
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 9 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 21.00 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : AR
Kelas : XII
Jenis kelamin : laki-laki

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: pandangan pertama liat sekolah TT enak-enak aja bagus juga.
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: Waktu basis setelah diterima kok jadi gak enak lagi apalah belajar kok maen-maen trus sndiri-sndiri lgi. Nah udah beberapa kok malah betah gitu yang jelas semakin erat hubungan kekelurgaanya. Yang jelas korsanya oke banget.
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: tujuan saya sekolah disini agar lebih baik dari yang lain. Karena sekolah ini unggul dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain.
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: masih penting. Jika untuk ciri khas itu sangat perlu hanya saja jangan terlalu berlebihan, nantinya jadi tidak efektif.
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: selama gak ada masalah yang biasa-biasa ajah lah kan senior yang anggap ajah kakak sendiri
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: pernah. Tapi gak tau tentang apa karena selalu saja salah mau bener ato gaknya tetep aja salah. Misalnya dikumpulin tiba-tiba. Nanti ditunjuk terus di cari kesalahannya. Meskipun emang gak salah kalo pun ada salah kecil selalu dibesarkan.
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: dikumpulin gitu atau karena gak enak diliat mukanya. Jadi salah dipanggil kekamar.
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?

- Jawab: yang udah pasrah ajah. Mau ngelawan juga kakak senior.
9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: soda itu ya kayak keluarga asuh gitu lah.
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: sistemnya ya dibagi acak gitu Kak. Terus tugasnya yang senior ngasuh yang junior gitu Kak.
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?
Jawab: Menguntungkan banget Kak.
12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?
Jawab: Sangat bermanfaat. Udah anggap kakak sendiri lah Kak.
13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?
Jawab: malah enggak ada ya Kak.
14. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?
Jawab: masih akrab ajah tuh Kak. Sampe angkatan berapa ajah kita hubungan terus walapun gak terus menerus. Kecuali ada hubungan kusus gtu Kak..heee
15. Apakah pernah antara soda berkonflik? Jika pernah. Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?
Jawab: gak pernah Kak. Palingan ya cuman becanda aja ribut-ributnya gak sampe lama gtu.
16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?
Jawab: ada kak. Misalnya Kayak kmpul kontingen karena kan setiap siswa berasal dari kabupaten yang berbeda-beda jadi ada perkumpulan contoh kontingen Tebo, Kota Jambi, Majam, pulang IB (Izin Bermalam) bareng antar kontingen, buka puasa bareng trus ada kegiatan malam minggu di GOR campur juga antara angkatan.

HASIL WAWANCARA SISWA
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 9 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 21.00 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : BP
Kelas : XII
Jenis kelamin : perempuan

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: sekolah bagus karena kan termasuk sekolah unggulan.
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: senang bisa diterima
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: agar tidak terjerumus ke pergaulan yang bebas. Karena kan masa SMA itu masih seneng-senengnya dan juga pengaruh dari temen-temen kan sangat kuat makanya kalo di TT kan Kak pengaruh itu bisa terjaga gitu.
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: masih perlu dan penting karena bisa membuat siswa lebih disiplin yang jelas kita diatur untuk bisa mengatur waktu yang disediakan. Misalnya kalo dulu kan ada kegiatan pagi kayak lari pagi dan senam pagi serta kuliah subuh kalo sekarang udah enggak lagi. karena kan bagun pagi udah seperti kewajiban gitu dan tidak membuat siswa malas dan gak ada yang telat bangun buat kegiatan pagi gitu.
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior selama kesehariannya?
Jawab: hubunganya baik-baik saja selama tidak ada yang permasalahan.
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: pernah. Dimarah-marahin padahal gak tau salahnya apa trus dibentak-bentak kalo push up udah biasa.
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: kadang cuman hal sepele saja seperti hormatnya gak bener ato apalah yang jelas selalu salah.
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?
Jawab: sikap saya yang jelas jadi kurang nyaman kalo ada konflik dengan sapa pun.

9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: yang seperti hubungan kakak adik gitu Kak
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: sistemnya yang pake pengasuh gitu. Jadi yang senior itu mengasuh yang junior dan sama nanti yang junior ngasuh jaga yang lebih junior gtu.
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?
Jawab: dengan kakak asuh lebih enak. Msalnya belajar diajarin yang jelas dibantu kegiatanya. Jadi enak lah.
12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?
Jawab: bener-bener bermanfaat banget sangat dibantu dengan adanya soda
13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?
Jawab: malah tambah deket karena kan udah dianggap seperti kakak sendiri dan sodara sendiri.
14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Jika pernah. Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?
Jawab: gak pernah konflik.
15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?
Jawab: masih tetap eksis aja kok karena udah tiap hari ketemu jadi ya udah enak aja gitu mau tanya-tanya.
16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?
Jawab: ada banyak. Contohnya buka bersama terus kumpul kontingen.

HASIL WAWANCARA SISWA
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 9 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 21.00 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : DN
kelas : XII
Jenis kelamin : laki-laki

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: sekolah unggulan
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: senang
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: bisa menjaga pergaulan diluar dan juga kepengen masuk ke akademi. Insyallah kalo keterima ke Akpol kan disini banyak fasilitasnya dan punya chanel atau link almuni disana. Jadi agar lebih mudah lagi.
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: masih penting, karena untuk mendukung agar disiplin
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: baik-baik saja. Kalau sudah jadi alumni hubungan lebih baik juga.
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: pernah
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: konfliknya Kakak senior sering cari-cari alasan. Kadang sampai betinju juga
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?
Jawab: kesal juga dongkol
9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: kekeluaargaan gitu Kak
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: turun temurun dan berganting mengasuhnya
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?
Jawab: banyak Kak. Bisa jadi seperti kakak sendiri
12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?
Jawab:sangat bermanfaat

13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?

Jawab: tidak ada jarak.

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab: tidak pernah

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab: masih baik tapi tidak intensif

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?

Jawab: ada banyak. Dari mulai makan sampai mau tidur lagi selalu bersama-sama.

HASIL WAWANCARA SISWA
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 9 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 21.30 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : NH
Kelas : XII
Jenis kelamin : perempuan

1. Bagaimana pandangan Anda tentang sekolah ini sebelum diterima jadi siswa?
Jawab: sekolahnya bagus
2. Bagaimana setelah diterima menjadi siswa disini?
Jawab: pengen pindah tapi lama-lama gak pengen karena udah enak disini
3. Apakah tujuan Anda sekolah di sini?
Jawab: dulu gak ada niat mau sekolah disini, sampe nangis-nangis cuman gak jadi.
4. Apakah pendidikan yang mengadopsi sistem disiplin tinggi masih penting untuk diterapkan dijaman modern?
Jawab: masih penting agar tidak melunjak
5. Bagaimana hubungan Anda dengan senior/junior selama kesehariannya?
Jawab: kalau ada masalah aku sinis
6. Pernahkan Anda konflik dengan senior/junior?
Jawab: pernah
7. Biasanya konflik apa yang Anda alami?
Jawab: masalah kecil dibesar-besarkan
8. Bagaimana sikap Anda jika terjadi konflik?
Jawab: sinis
9. Apakah yang Anda ketahui tentang Saudara asuh (soda) ?
Jawab: kekeluargaan
10. Bagaimana sistem soda yang Anda ketahui dan bagaimana sistemnya?
Jawab: saling membantu dan mengasuh
11. Bagaimana peran soda menurut Anda?
Jawab: peranya banyak
12. Apakah soda bermanfaat bagi interaksi keseharian Anda?
Jawab: bermanfaat banget. Seneng kalau ada tempat berbagi, tempat curhat dan belajar bersama
13. Apakah dengan adanya sistem saudara asuh menjadikan ada jarak antara senior dan junior?

Jawab: tidak

14. Apakah pernah antara soda berkonflik? Bagaimana hubungan soda setelah terjadi konflik, sebagai penyelesaiannya?

Jawab: tidak pernah

15. Bagaimana hubungan soda setelah berganti generasi?

Jawab: masih seperti dulu

16. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun diluar asrama? Contohnya apa?

Jawab: ada. sangat banyak. Belajar bareng.

HASIL WAWANCARA PAMONG
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 14 Juli 2012

Waktu wawancara : pukul 12.20 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

2. Untuk Pamong

Nama : EP

Jenis kelamin : Laki-Laki

1. Bagaimana pendapat Anda tentang sekolah ini?

Jawab: sekolah rintisan dari pemerintah untuk siswa yang unggul dalam bidang akademik maupun kedisiplinan serta non akademik yang jelas untuk meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Jambi

2. Apakah sekolah ini merupakan sekolah semi militer dengan peraturan ciri khas seragam yang serba rapi dan disiplin yang ketat serta masih perlukah adanya sistem seperti ini diterapkan pada zaman modern?

Jawab: Bukan semi militer. Karena sekolah-sekolah yang berdisiplin tinggi itu baik dan bukan berarti militer atau semi militer dan disiplin itu bukan berarti milik militer. Dengan adanya disiplin yang tinggi maka diharapkan siswa itu bisa unggul dari pada sekolah yang lain baik itu akademik maupun non akademik. Contohnya seperti Singapura dan Malaysia, mereka bisa maju dan tertib dikarenakan disiplin yang tinggi dan bukan berarti militer.

3. Apakah kendala Anda ketika menertibkan siswa?

Jawab: urusan siswa yang malasan itu menjadikan pengurusan siswa menjadi terhalang ada juga siswa yang bandel dan juga jumlah siswa yang banyak sehingga para pamong juga kesulitan untuk mengawasi dengan jumlah tenaga pendidik yang sedikit dan juga tidak semua tinggal di perumahan SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti apalagi ditambah siswa RSBI yang seperti kita ketahui sekolah dengan unggulan tapi dengan cara lain.

4. Bagaimana peran Anda ketika menertibkan siswa dengan kedisiplinan yang telah ditetapkan?

Jawab: sesuai dengan peraturan yang ada saja mas. Jika memang bersalah harus diberikan sanksi.

5. Apakah Anda pernah menangani konflik siswa?

Jawab: Iya jelas itu mas. Semua masalah harus saya tahu karena akan ke saya juga diselesaikannya.

6. Apakah sikap Anda akan sama ketika memperlakukan siswa yang bermasalah dengan peraturan yang ada?

Jawab: Iya sama. Kedudukan mereka disini tidak akan dibedakan. Hanya saja sekarang ini mulai sulit menerapkan kebijakan atau peraturan yang ada mas, karena ada siswa pindahan dari sekolah pondok meja ke sekolah ini. Jadi siswa asli (siswa TT) dengan siswa pendatang sering bentrok. Untuk yang siswa asli jelas masuk ke TT itu tanpa ada pungutan biaya apapun sedangkan yang di pondok meja mereka bermain dengan uang. *Nah*, maka dari itu saya selaku kepala sekolah kesulitan dalam mengatur siswa. Apalagi ketika ada masalah disekolah siswa melibatkan orang tua. Mau tidak mau saya juga harus bersikap adil dalam mengambil keputusan itu.

7. Konflik atau permasalahan apa saja yang dialami siswa maupun karyawan disekolah ini?

Jawab: konflik siswa yang terjadi masih sama dengan yang dulu-dulu seperti senior junior. Misalnya suruh menyuruh sepertinya masih melekat sampai saat ini, mengumpulkan adek junior tanpa sepengetahuan pamong disiplin maupun pamong yang bersangkutan, sampai mengganggu jam istirahat junior. Sedangkan permasalahan karyawan biasanya masalah pertentangan ideologi mereka misalnya tidak suka dengan peraturan tentang piket malam, pamong asli TT yang tinggal di perumahan TT merasa iri ketika pamong baru (RSBI) atau pamong dari pondok meja yang tinggal di luar perumahan TT tidak datang piket dengan alasan rumahnya jauh dari TT dan ini berdampak buruk pada sistem yang telah ditetapkan.

8. Bagaimana sikap Anda sebagai pamong meredam adanya konflik yang terjadi disekolah ini baik dari siswa maupun karyawan?

Jawab: sikap saya ya sewajarnya saja mas. Yang jelas harus memberlakukan secara adil, tidak pilih kasih untuk menerapkan kedisiplinan. Dengan sanksi yang sesuai juga, karena dengan kebijakan sekarang saya tidak semena-mena mengambil keputusan tidak seperti swasta dulu, kalau sekarang ini semua kebijakan ikut ke pemerintah karena semua yang berhubungan dengan HAM tidak bisa sembarangan.

Untuk permasalahan antara karyawan kami mengadakan rapat tiap minggu.

9. Bagaimana menurut Anda tentang soda (saudara asuh)?

Jawab: Sistem pengasuh senior yang membimbing yang junior karena untuk memelihara kekeluargaan biasa kan mereka jauh dari orang tua jadi kalau dengan senior atau temanya lebih mudah untuk mengungkapkan masalah pribadainya

10. Bagaimana menurut Anda tentang soda (saudara asuh)?

Jawab: Soda terbentuknya sejak saya menjabat jadi Wakasis, sekitar tahun 1999 dan sampai sekarang. Sistem saudara asuh itu saya buat sejak tahun 1999 ketika saya masih menjabat jadi wakasis. Dengan tujuan yang senior bisa membimbing adek kelasnya. Misalnya bisa curhat masalah pribadi kalau siswa biasa curhat ke pamong agak sungkan jadi dengan seniornya lebih baik. Dan juga untuk memelihara kekeluargaan agar tetap bagus.

11. Tujuan dibentuknya sistem soda?

Jawab: Agar setiap siswa punya tanggungjawab untuk membimbing adik-adiknya dan juga biasanya kalau siswa itu curhat ke personal lebih nyaman dibandingkan harus curhat dulu ke pamongnya.

12. Apakah peraturan soda itu sudah tertulis sebagai peraturan baku?

Jawab: tidak secara tertulis tapi sudah ada secara otomatis dan pembagian soda itu dilakukan oleh OSIS dan MPK.

13. Bagaimana pelaksanaan sistem soda itu?

Jawab: Setiap siswa harus membimbing beberapa siswa.

14. Apakah peran dari soda?

Jawab: perannya untuk menjaga keharmonisan dan setiap siswa dituntut untuk bisa punya tanggung jawab membimbing adik tingkatnya baik itu dari sikap perilaku maupun membimbing akademik sehingga terciptanya kekeluargaan yang baik.

15. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun di luar asrama? Contohnya kegiatan apa?

Jawab: sangat banyak kegiatan mereka. Dan memang dilakukan selalu bersama-sama dengan tujuan agar melatih kebersamaan. Tempat tinggal pun bersama meskipun sudah berkamar. Kalau dulu ada senam pagi untuk melatih kebugaran dan tanggung jawab bangun pagi serta ketika senam ada yang petugasnya secara bergantian. Tapi sekarang sudah ditiadakan karena dari orang tua ada yang protes karena anaknya ngantuk dikelas karena terlalu pagi. Kegiatan memang dirancang seperti itu dari bangun tidur sampai tidur lagi.

HASIL WAWANCARA PAMONG

PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.

ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 11 Juli 2012

Waktu wawancara : Pukul 10.00 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : HO

Jenis kelamin : Laki-Laki

1. Bagaimana pendapat Anda tentang sekolah ini?

Jawab: sekolah yang berbasis pada kedisiplinan tinggi

2. Apakah sekolah ini merupakan sekolah semi militer dengan peraturan ciri khas seragam yang serba rapi dan disiplin yang ketat serta masih perlukah adanya sistem seperti ini diterapkan pada zaman modern?

Jawab: bukan sekolah militer mas. Hanya saja orang-orangnya ada maksudnya orang militernya. Dan dengan adanya sistem militer bukan berarti militer. Kita hanya mengadopsi sistem disiplin yang bagus. Misalnya cepat dan tepat waktu, untuk makan pagi atau sarapan kalau terlambat berarti tidak ada pelayanan untuk dia dan harus mengikuti jadwal kegiatan selanjutnya jadi tidak ada untuk makan pagi. Karena didalam sistem disiplin itu kalau tidak terbunuh dan membunu (kill or to kill). Disiplin yang diterapkan disini (TT) itu dalam rangkat untuk baik mendukung proses dan pembelajaran di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

3. Apakah kendala Anda ketika menertibkan siswa?

Jawab: kendalanya dalam menertibkan itu biasanya mereka kolektif tidak pernah sendiri-sendiri jadi ketika ditanya mereka pun akan menjawab yang sama ketika ada masalah di asrama.. ketika senior yang menindak siswa (senior) mereka itu seharusnya ada laporan ke pamong agar ada batasannya serta bahasa yang digunakan dan waktunya misalnya disuruh *push up* kalau senior yang menjalankan itu mereka akan semena-mena saja tanpa memikirkan kondisi seniornya baik itu dari batasan kemampuan seniornya, kemudian bahasa yang digunakan ketika menghukum junior serta waktunya akan lebih lama sengaja agar juniornya terlambat tetapi jika pamong yang menjalakan ada batasannya.

4. Bagaimana peran Anda ketika menertibkan siswa dengan kedisiplinan yang telah ditetapkan?
Jawab: kita (BK) berkordinasi dengan osis dan pamong disiplin jika terjadi konflik. Karena guru atau pamong BK sifatnya hanya pencegahan, setiap masuk kelas-kelas misalnya memberikan wejangan tentang pentingnya hidup bersama dan menjauhi perilaku yang menjurus kepada kekerasan.
5. Apakah Anda pernah menangani konflik siswa?
Jawab: pernah.
6. Apakah sikap Anda akan sama ketika memperlakukan siswa yang bermasalah dengan peraturan yang ada?
Jawab: iya sama. Yang salah harus ditindakn jika memang harus dikeluarkan ya harus diberikan sangsi itu, perintah hukum ya hukum.
7. Jawab: Konflik atau permasalahan apa saja yang dialami siswa maupun karyawan disekolah ini?
Jawab: konflik siswa setiap tahunnya sepertinya sama saja masih tentang peraturan yang dibuat oleh juniornya. Dan setiap tahunnya ada yang melapor ke saya meskipun frekuensinya sedikit.
8. Bagaimana sikap Anda sebagai pamong meredam adanya konflik yang terjadi disekolah ini baik dari siswa maupun karyawan?
Jawab: menindak yang bersalah. Karena sistem itu harus dijaga kalau tidak akan menyimpang. Dan jika itu semua berjalan harus ada dukungan dari semua pihak agar semua yang dukung bisa efektif.
9. Bagaimana menurut Anda tentang soda (saudara asuh)?
Jawab: tentang pembimbingan atau pembinaan dari yang senior membimbing yang junior. Bahkan ini ada program untuk siswa yang memang mempunyai kepribadian bagus untuk membantu membimbing juniornya langsung dari pengawasan BK. Jadi nanti BK akan memberikan training.
10. Sejak kapan soda itu terbentuk di sekolah ini ?
Jawab: sudah lama saya kira sejak berdirinya sekolah ini yang dirancang oleh wakil kesiswaan.
11. Tujuan dibentuknya sistem soda?
Jawab: Agar adanya penghormatan terhadap yang tua atau seniornya, bahkan ketika pelepasan atau perpisahan kelas tiga yang senior memberikan bunga dengan tujuan memberikan penghormatan dan ucapan selamat atas kelulusannya serta mengucapkan terimakasih karena telah membimbing selama menjadi seniornya bahkan adik kelasnya rela menunggu berjam-jam hanya untuk itu jadi mereka mempunyai kedekatan lahiriah.
12. Apakah peraturan soda itu sudah tertulis sebagai peraturan baku?

Jawab: tidak tertulis hanya saja ini memang sudah setiap tahunnya berjalan seperti itu dan pembagian saudara asuh itu dibantu dengan Osis.

13. Bagaimana pelaksanaan sistem soda itu?

Jawab: pelaksanaanya atau kinerja dari soda itu sendiri ya berdasarkan pemilihan jadi adanya hirarki dan dibagi beberapa kelompok soda agar lebih mudah lagi dalam pengawasanya.

14. Apakah peran dari soda?

Jawab: sistem ini dirancang agar siswa (senior) bisa membimbing adik-adiknya supaya bisa lebih dekat lagi kekeluarganya dan juga bisa membantu dlm bidang akademik misalnya junirnya mengalami kesulitan pelajaran.

15. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun di luar asrama? Contohnya kegiatan apa?

Jawab: jelas ada. Sangat banyak kegiatan yang selalu bersama-sama bahkan dari mereka menjadi siswa baru pun kita adakan malam pengasuhan yang diikuti para pamong juga seniornya agar tujuannya mereka mengenal sekolah ini dan merasa memilikinya.

HASIL WAWANCARA PAMONG
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 12 Juli 2012

Waktu wawancara : Pukul 21.00 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

Nama : SK
Jenis kelamin : Laki-Laki

1. Bagaimana pendapat Anda tentang sekolah ini?

Jawab: sekolah unggulan dan punya karakteristik sendiri bila dibandingkan dengan sekolah umum lainnya

2. Apakah sekolah ini merupakan sekolah semi militer dengan peraturan ciri khas seragam yang serba rapi dan disiplin yang ketat serta masih perlukah adanya sistem seperti ini diterapkan pada zaman modern?

Jawab: kalau saya bilang militer juga tidak sepenuhnya militer ya setengah-setengah kalau saya bilang gitu tapi militer juga ada disini seperti saya. Masih penting disiplin kalau diterapkan kapan saja. Tapi kalau sekarang sekolah ini yang dikatakan disiplin sudah tidak ada bagi saya karena benar-benar tidak disiplin lagi siswanya bahkan sikapnya juga tidak banyak yang sopan lagi bahkan dengan pamong saja sudah berani. Sudah banyak berubah tidak seperti dulu lagi.

3. Apakah kendala Anda ketika menertibkan siswa?

Jawab: banyak peraturan yang berubah dan juga sekolah ini sudah negeri tidak seperti dulu selagi masih banyak tentaranya masih gampang diatur. Kalau sekarang sudah beda lagi. Selalu banyak alasan siswanya. Kalau pun peraturan itu ada tapi seperti tidak ada. Misalnya saja peraturan PDD seperti sudah tidak ada lagi padahal itu ada peraturan setiap kamarnya.

4. Bagaimana peran Anda ketika menertibkan siswa dengan kedisiplinan yang telah ditetapkan?

Jawab: mengumpulkan mereka. Misalnya di koridor mereka. Kalau tidak ada yang mengaku saya suruh mereka berdiri sampai pagi lagi. Karena saya militer maka bisa saja saya tampar mereka kalau memang sudah sangat kelewatan.

5. Apakah Anda pernah menangani konflik siswa?

Jawab: iya jelas sudah pasti itu.

6. Apakah sikap Anda akan sama ketika memperlakukan siswa yang bermasalah dengan peraturan yang ada?
Jawab: saya hanya mengikuti perintah dari atasan saja jika menangani konflik yang terjadi.
7. Konflik atau permasalahan apa saja yang dialami siswa maupun karyawan disekolah ini?
Jawab: masih sekitar senior junior yang suruh menyuruh. Misalnya yang kakak kelas menyuruh adek kelas mengambilkan makanan didapur untuk seniornya, ada lagi kehilangan pakaian dan sebagainya.
8. Bagaimana sikap Anda sebagai pamong meredam adanya konflik yang terjadi disekolah ini baik dari siswa maupun karyawan?
Jawab: kalau siswa sering saya kontrol mereka dengan mengawasi kegiatan di asrama ketika tidak di kampus. saya mengikuti perintah atasan saja mas, sudah ada peraturanya juga. Jika memang pelanggaran siswa sudah keterlaluan harus dikeluarkan, kita keluarkan agar tidak merusak yang lain tapi kalau untuk karyawan lain saya tidak punya kewenangan.
9. Bagaimana menurut Anda tentang soda (saudara asuh)?
Jawab: secara pasti apa itu soda saya kurang tahu karena saya dilapangan jadi saya anggap sama saja. Untuk kekeluargaan.
10. Sejak kapan soda itu terbentuk di sekolah ini ?
Jawab: sepertinya dari awal sekolah ini berdiri
11. Tujuan dibentuknya sistem soda?
Jawab: tujuanya agar ada pembimbingan antar siswa
12. Apakah peraturan soda itu sudah tertulis sebagai peraturan baku?
Jawab: tidak tertulis tapi ada
13. Bagaimana pelaksanaan sistem soda itu?
Jawab: pelaksanaanya bergantian setiap tahunnya
14. Apakah peran dari soda?
Jawab: setahu saya tentang pengasuhan antar siswa. Tapi kalau saya lihat sama saja tidak ada peran yang terlalu mencolok karena sekarang yang senior sudah semakin tidak memikirkan yang lain. Jadi dia anggap teman biasa saja.
15. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun di luar asrama? Contohnya kegiatan apa?
Jawab: ada. Selalu bersama-sama kegiatan disini akan tetapi sudah banyak yang berubah seperti dulu ada senam pagi tapi sekarang sudah tidak ada lagi jadi semakin berkurang kegiatannya.

HASIL WAWANCARA PAMONG
PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK
ANTARA SENIOR DAN JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS H.
ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Tanggal wawancara : 13 Juli 2012

Waktu wawancara : Pukul 22. 00 WIB

Tempat wawancara : SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti

- Nama : SO
Jenis kelamin : Laki-Laki
1. Bagaimana pendapat Anda tentang sekolah ini?
Jawab: sekolah ini bagus. Tapi sistemnya semakin bobrok
 2. Apakah sekolah ini merupakan sekolah semi militer dengan peraturan ciri khas seragam yang serba rapi dan disiplin yang ketat serta masih perlukah adanya sistem seperti ini diterapkan pada zaman modern?
Jawab: dulu awalnya mungkin bisa dibilang militer karena semua didik oleh tentara dan kebanyakan meneruskan ke akademi tapi sekarang bukan. Sebenarnya sangat penting disiplin tinggi tapi kalau sekarang sepertinya tidak bisa lagi kalau diterapkan di sekolah ini karena sudah sangat berbeda. Apalagi ditambah siswa pindahan semakin tidak jelas saja.
 3. Apakah kendala Anda ketika menertibkan siswa?
Jawab: kendalanya memang sangat banyak misalnya siswa banyak alasan yang nyakit gitu. Lagi pula sekarang saya sudah ada jadwal piket jadi secara tidak langsung sudah tidak tau banyak keadaan siswa. Berubah zaman jadi semakin tidak karuan saja sekolah ini sudah bobrok.
 4. Bagaimana peran Anda ketika menertibkan siswa dengan kedisiplinan yang telah ditetapkan?
Jawab: Melaksanakan tugas yang telah diberikan saja. Kalau sudah itu tugas saya ya dijalankan tapi kalau bukan saya tidak mau ambil ikut campur lagi kalau dulu mungkin masih mau tapi sekarang sudah tidak lagi.
 5. Apakah Anda pernah menangani konflik siswa?
Jawab: dulu sering sekali karena setiap hari saya ke graha sebelum ada peraturan baru dan ada piket. Kalau ada siswa yang buat masalah langsung saya tindak saja agar tidak manja yang jelas saya langsung turun tangan.

6. Apakah sikap Anda akan sama ketika memperlakukan siswa yang bermasalah dengan peraturan yang ada?
Jawab: sama saja mau anak pejabat kalau salah tetap salah dan tetap saya tindak. Tapi kalau sudah tugas saya.
7. Konflik atau permasalahan apa saja yang dialami siswa maupun karyawan disekolah ini?
Jawab: kalau siswa dari dulu sampai sekarang sama saja kasusnya selalu malas apalagi sekarang itu graha jorok sekali, dulu setiap hari itu graha saya periksa tapi sekarang sudah tidak lagi sudah saya biarkan saja, wong mau ditidak juga nanti jadi salah dan kalau pamong ya sekarang banyak penjilat-penjilat itu agar dilihat baik dengan yang lain tapi padahal ya sama saja, yang benar jadi salah.
8. Bagaimana sikap Anda sebagai pamong meredam adanya konflik yang terjadi disekolah ini baik dari siswa maupun karyawan?
Jawab: mengikuti peraturan saja. Dan saya serahkan pada atasanya agar tidak terjadi kecemburuan lagi.
9. Bagaimana menurut Anda tentang soda (saudara asuh)?
Jawab: tentang pengasuhan yang senior junior. Tapi bagi saya sama saja itu ada soda. Tidak ada perubahan dan perbedaan.
10. Bagaimana menurut Anda tentang soda (saudara asuh)?
Jawab: sudah lama
11. Tujuan dibentuknya sistem soda?
Jawab: supaya siswa itu bisa belajar dengan Kakaknya misalnya tidak bisa pelajaran ya diajarkan
12. Apakah peraturan soda itu sudah tertulis sebagai peraturan baku?
Jawab: sepertinya tidak
13. Bagaimana pelaksanaan sistem soda itu?
Jawab: bergantian setiap tahunnya
14. Apakah peran dari soda?
Jawab: agar bisa bimbing adik kelasnya dan agar merasa memiliki
15. Apakah ada kegiatan bersama antara senior dan junior baik di asrama maupun di luar asrama? Contohnya kegiatan apa?
Jawab: sangat banyak. Kegiatanya dari pagi sampai malam itu bersama-sama. Kalau dulu itu dari pagi ada senam pagi lalu sarapan, apel pagi kemudian belajar dan seterusnya setiap harinya.



**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI
SMAN TITIAN TERAS
H. ABDURRAHMAN SAYOETI**

Jl. Lintas Jambi - Ma. Bulian KM.21 Pijean Kab Muaro Jambi Telp (0741)7551162
Kode Pos : 36363



website : <http://smattjbi.sch.id>

e-mail : smattianteras@smattjbi.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 331 /424/DISDIK/SMAN-TT/VII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Titian Teras
H. Abdurrahman Sayoeti menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Mega Saputra
NIM : 08413244039
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian/pengumpulan data yang berjudul * *Peran Sistem Saudara Asuh (SODA) Untuk Meminimalisir Konflik Antara Senior dan Junior di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi** di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti dalam rangka penyusunan skripsi pada bulan Juli 2012.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 249 Fax. (0274) 548201
Website : www.fisca.uny.ac.id.

Nomor : 1922 / UN.34.14/PL/2012
Lampiran : 1 bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 JULI 2012

Yth.: Gubernur Provinsi D.I. Yogyakarta
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi D. I. Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud meminta izin mahasiswa a.n. :

Nama : RIZKI MEGA SAPUTRA
NIM : 08413244039
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Maksud/Tujuan : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir : PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SODA) UNTUK
MEMINIMALISIR KONFLIK ANTARA SENIOR DAN
JUNIOR DI SMA NEGERI TITIAN TERAS
H. ABDURRAHMAN SAYOETI JAMBI

Atas perhatian kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Djajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kep. Sek. SMAN Titian Teras
H. Abdurrahman Sayoeti Jambi
2. Ka. Subdk FIS UNY
3. Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Komplek Perkantoran Bukt Cito Kenang No. 30

SENGETI

REKOMENDASI MENGADAKAN RISET/PENELITIAN
NOMOR: 070/81/KESBANG POL/2012

Membaca	: Berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta Nomor : 070/5600/V/06/2012 Tanggal 05 Juni 2012 Perihal Permohonan Izin Mengadakan Riset/Penelitian An. Rizki Mega Saputra.
Mengingat	: 1. Peraturan Mendagri Nomor: 9 Tahun 1982, Tanggal 9 November 1982 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan. – 2. Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor: 06 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan dan Penanaman Modal serta Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Muaro Jambi. 3. Keputusan Bupati Muaro Jambi Nomor: 33 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Lembaga Teknis Daerah di Wilayah Kabupaten Muaro Jambi.
Memperhatikan	: Proposal yang bersangkutan Nama : Rizki Mega Saputra NIM : 08413244039 Judul Proposal : "Peran Sistem Saudara Asuh (SODA) untuk Meminimalisir Konflik antara Senior dan Yunior di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi"
Untuk	: Mengadakan Riset/Penelitian
Tempat	: di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
Waktu	: 5 Juni 2012 s/d 5 September 2012
Dengan Ketentuan	: 1. Sebelum melakukan Riset/Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk dan informasi tentang daerah yang bersangkutan. 2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku serta menghindarkan adat istiadat setempat. 3. Tidak melakukan Riset/Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan maksud Riset/Penelitian tersebut. 4. Apabila masa berlaku Surat Izin Riset/Penelitian tersebut berakhir, sedangkan penelitian belum selesai untuk perpanjangan harus mengajukan melalui Instansi pemohon. 5. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Muaro Jambi melalui Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat dan Ketua Bapeltibangda Kabupaten Muaro Jambi. 6. Surat Rekomendasi ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan ketentuan di atas. Demikian untuk diperbaikan sebagaimana mestinya.

Sengeti, Juni 2012.
An. BUPATI MUARO JAMBI
KAKAN KESBANG, POL & LINMAS
KABUPATEN MUARO JAMBI



Drs. JON EDWARD AZIZ
Pembina TK I NIP.196601081985121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bpk. Ka. Badan Kesbang & Linmas Provinsi Jambi di Jambi
2. Bpk. Ka. Bapeltibangda Provinsi Jambi di Jambi
3. Bpk. Bupati Muaro Jambi di Bukt Cito Kenang (sebagai laporan)
4. Bpk. Bapenda & Pan Kab. Muaro Jambi di Bukt Cito Kenang
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Muaro Jambi di Bukt Cito Kenang
6. Kepala Sekolah SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti di Tempat
7. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. R. M. Nur Admadibrata No. 4 Telp./Fax (0741) 64341 - 62322

REKOMENDASI NOMOR. 120 /R/BANKESBANGPOL-5.I/VI/2012

- a. Dasar : 1. Peraturan Mendagri Nomor 9 Tahun 1983 tanggal 9 Nopember 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan.
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
3. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008 tanggal 10 Nopember 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi
- b. Menimbang : a. Surat Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 070/5600/V/06/2012 tanggal 05 Juni 2012 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian/Riset a.n. Rizki Mega Saputra.
b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) di atas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.

KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK PROVINSI JAMBI, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Rizki Mega Saputra.
b. Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial UNY
c. Identitas : 08413244039
d. Alamat : Ngabeyan RT.001 RW.002 Kec. Kaligesing Kab. Purworejo Provinsi Jawa Tengah

Untuk : Mengadakan Riset/Penelitian dengan judul "Peran Sistem Saudara Asuh (SODA) Untuk Meminimalisir Konflik Antara Senior dan Yunior di SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi", dengan waktu penelitian 5 Juni s.d 5 September 2012 sebagai bahan untuk Penelitian.

- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Riset /Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapatkan petunjuk dan informasi yang diperlukan.
2. Wajib menjaga tata - tertib dan mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat - istiadat daerah setempat.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset /Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Riset/Penelitian tersebut.
4. Melaporkan hasil Riset/Penelitian kepada Gubernur Jambi Cq. Badan Kesbang dan Politik Provinsi Jambi serta Ka. Balitbangda Provinsi Jambi.
5. Surat ini bersifat Rekomendasi, sebagai dasar Pemerintah Kabupaten/Kota setempat untuk memberikan izin kegiatannya di daerah.
6. Surat Rekomendasi ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan : di Jambi
Pada tanggal : 15 Juni 2012



Tembusan :
1. Gubernur Jambi (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
Komplek Perkantoran Bulet Cito Kenang - Sengeti Telp 0741 - 590013
SENGETI

Sengeti, 2 Juli 2012

Number : 420 / 58503/DPD/2012
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada Yth.
Kepala SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Nomor : 076/81/KESBANG POL/2012 tanggal 23
Juni 2012, perihal Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal diatas, pada prinsipnya kami setuju dan
merekomendasikan Saadahie Rizki Mega Saputra untuk melaksanakan
penelitian mengenai "Peran Sistem Saudara Asuh (SODA) untuk
Meminimalisir Kekulit: antara Senior dan Yunior di SMAN Titian Teras H.
Abdurrahman Sayoeti Jenis", untuk kopensting study.

Demikian kami sampaikan, atas perluasananya diucapkan terima kasih.

At. KEPALA
Lembaga Pembinaan SMP/SMA/SMK
Dr. M. Arfan
NIP. 796205041992031004

Tembusan :

1. Bapak Bupati Muaro Jambi (sebagai informasi)
2. Kepala Dinas Pendidikan Jambi
3. KUPPK dalam Kabupaten Muaro Jambi
4. Kepala Sekolah SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
5. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kapathan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 06 Juni 2012

Nomor : 070/5800/V/06/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jambi
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat:

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
Nomor : 1722/UN34.14/PL/2012
Tanggal : 04 Mei 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain rencana/usuhan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : RIZKI MEGA SAPUTRA
NIM / NIP : 08413244039
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : PERAN SISTEM SAUDARA ASUH (SOADA) UNTUK MEMINIMALISIR KONFLIK ANTARA
SENIOR DAN YUNIOR DI SMA N TITIAN TERAS H. ABDULRAHMAN SAYOETI JAMBI
Lokasi : MUARO JAMBI Kota/Kab. MUARO JAMBI Prov. JAMBI
Waktu : Mulai Tanggal 05 Juni 2012 s/d 05 September 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harus menjadi makam

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ir. Soekirwan Wurantoro, M.Si
NIP: 19680108 198803 1 011

Temuwan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
3. Yang Bersangkutan



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 375 TAHUN 2012

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk pembimbing Tugas Akhir Skripsi perlu ditetapkan pembimbingnya.
 - b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 - 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010
 - 3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999
 - 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI :
 - a. Nomor 23 Tahun 2011
 - b. Nomor 34 Tahun 2011
 - 5. Surat Keputusan Rektor UNY
 - a. Nomor 207 Tahun 2010
 - b. Nomor 1159/UN34/KP/2011

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama** : Mengangkat pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial tersebut di bawah ini, sebagai berikut :
- | | |
|------|--|
| Nama | : Puji Lestari, M.Hum. |
| NIP | : 19560819 198503 2 001 |
| Nama | : Grendi Hendrasomo, S.Sos, M.A., M.M. |
| NIP | : 19820117 200604 1 002 |
- Sebagai Pembimbing I
- Sebagai Pembimbing II
- dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :
- | | |
|------|-----------------------|
| Nama | : Rivali Moga Saputra |
| NIM | : 08413244039 |
- Jurusan/Fakultas** : **Pendidikan Sosiolegi**
- Judul** : "Penerapan Sistem Sandara Anak (Seda) Untuk Meminimalisir Konflik Antara Senior Dan Junior Di SMA Negeri Titian Tengah H. Abdurrahman Sayuti Jambi"
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan dibatalkan sebagaimana mestinya, apabila diperlukan hari tersebut terdapat ketelitian dalam Keputusan ini.



: Yogyakarta
: 6 Juni 2012

Prof. Dr. Agus Sudarmo, M.A.

NIP. 19620321 198903 1 001

Tentuannya :

1. Puji Lestari, M.Hum. *Pembimbing I*
2. Grendi Hendrasomo, S.Sos, M.A., M.M. *Pembimbing II*
3. Rivali Moga Saputra *Mahasiswa*

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 84 TAHUN 2013

TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

- Menimbang** : a. Bahwa untuk mengaji Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa perlu ditanggung oleh Pengajar.
b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditanggung dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010
3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI :
a. Nomor 23 Tahun 2011
b. Nomor 24 Tahun 2011
5. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 207 Tahun 2010
b. Nomor 1159/UN34/KP/2011

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang menamanya berikut :
1. Nama : Nur Hidayah, M.Si
NIP : 19770125 200501 2 001 Sebagai Ketua mengangkat Pengaji
2. Nama : Paji Lestari, M.Hum
NIP : 19560819 198503 2 001 Sebagai Pengaji Pendamping mengangkat Sekretaris
3. Nama : V. Indah Sri Prawati, M.Si
NIP : 19590106 198702 2 001 Sebagai Pengaji Utama
4. Nama : Grendi Hendrarwono, S.Sos., M.A., M.M.
NIP : 19830117 200604 1 002 Sebagai Pengaji Pendamping
Bagi Ujian Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : Rizki Mega Saputra
NIM : 08413244039
Prodi : Pendidikan Sosioologi
No.SK Penelitian : 375 Tahun 2012 / 6 Juni 2012
Asul : Peran Sistem Sosialis Asuh (Soda) Untuk Mengelola Konflik Antara Sosier
Dasar : Dasar Dikti SK Nomer 10 Tahun 2009
Ujian Tersebut akan dilaksanakan pada :
Hari / Tanggal : Rabu / 3 April 2013
Jam : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi I
- Kedua** : Kepoinan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
Biaya yang diperlukan dengan indra keputusan ini dibebankan pada DIPA ILL/UNY Tahun 2013
Ketiga : Segala urusan akan diambil dan dibentuk sebagaimana mestinya, apabila diperlukan hari tempat
terdapat ketidaksesuaian dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di
Yogyakarta
Dekan
20 Maret 2013


Prof. Dr. Aji Sadrajan, M.A.
NIP. NIP. 19630326 198901 001

Penjabat Dikti
1. *Sdr. Nur Hidayah, M.Si.*
2. *Sdr. Paji Lestari, M.Hum.*
3. *Sdr. V. Indah Sri Prawati, M.Si.*
4. *Sdr. Grendi Hendrarwono, S.Sos., M.A., M.M.*
5. *Sdr. Rizki Mega Saputra*

Sebagai Ketua Mengangkat Pengaji
Sebagai Sekretaris Pengaji
Sebagai Pengaji Utama
Sebagai Pengaji Pendamping
Mahasiswa